

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan hal paling penting dalam melihat sebuah negara dikatakan maju atau tidaknya dalam segala aspek. Indikator pendidikan dapat menunjang kemajuan Negara tersebut. Baik negara maju ataupun berkembang seharusnya menyadari bahwa pembangunan pada sektor pendidikan sangatlah perlu diperhatikan (Isjoni, 2006).

Hal ini di perkuat dalam UU No. 20 Tahun 2003, yang berisikan sistem pendidikan nasional, dalam melaksanakan isi Undang-undang ini diuntungkan oleh pemerintah dengan adanya perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan. Penerapan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi setiap warga negara (Haris, 2015)

Dampak teknologi dalam bidang pendidikan dapat dilihat melalui penggunaan alat peraga, alat peraga audio visual dan audio visual di sekolah dan lembaga pendidikan yang telah mampu melaksanakannya (Faizah, 2021). Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut Upaya reformasi semakin mendorong penggunaan hasil teknologi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu bukti dalam perkembangan teknologi terlihat yang awalnya dalam pembelajaran hanya menerapkan komunikasi satu arah saja. Tetapi sekarang, pada zaman teknologi abad 21 ini menghadirkan pembelajaran dua arah yang sering dikenal dengan pembelajaran interaktif (Hamidi, 2018). Alhasil para guru dituntut menciptakan pembelajaran kreatif, inovatif, dan efisien yang mampu menggunakan alat-alat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Ni'mah Febrialuttfi, 2019). Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 68 tahun 2013 tentang pelaksanaan kurikulum 2013 bahwa guru senantiasa

memberi kesempatan peserta didik untuk belajar seluas luasnya dari berbagai macam sumber belajar. Sehingga bahan ajar yang digunakan tidak hanya menggunakan alat tunggal saja melainkan berbasis *mobile* yang bisa diakses dimana saja.

Namun kondisi yang dihadapi saat ini penggunaan media dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat minim. Dari hasil wawancara dengan guru SMAN 1 Tangerang diketahui bahwa media yang digunakan selama kegiatan evaluasi pembelajaran hanya sebatas Buku Paket, Buku LKS, Buku tulis. Guru belum mampu memanfaatkan media interaktif berbasis *mobile* dikarenakan terbatasnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Akibatnya, peserta didik menjadi jenuh. Kejenuhan ini membuat peserta didik semakin kurang memiliki perhatian dalam pembelajaran, bercerita, mengantuk pada akhirnya tidak tercapai tujuan pembelajaran yang seharusnya (Saputra, 2018).

Realita di atas di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah Febrialutfi di dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Penggunaan media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung pada siswa memberikan sumbangan sebesar 11,6 % terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan alat bantu konvensional berupa papan tulis, buku-buku, diktat, dan lain-lain belum dapat mencapai tujuan secara optimal. Sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami atau mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam, dikarenakan tenaga pendidik belum bisa memanfaatkan kuis interaktif dengan baik (Ria Sundala, 2019).

Maka dari itu perlu adanya metode baru yang diterapkan agar pembelajaran PAI menjadi tidak membosankan dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Dewi, 2018). Sebagai contoh di SMAN 1 Tangerang dalam mengevaluasi masih menggunakan alat evaluasi yang berbasis konvensional seperti melalui tes tertulis sehingga belum adanya evaluasi yang praktis dalam pembelajaran PAI. Potensi yang dimiliki sekolah yaitu ketersediaan sarana prasarana sudah memadai seperti tersedianya komputer, dan *jaringan Wi-Fi*. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan

dalam proses pengerjaan soal dan metode pengambilan nilai pada pembelajaran PAI.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, penggunaan alat evaluasi berbasis *mobile* ini memberi dampak positif. Karena peserta didik akan merasa antusias dalam proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran PAI menjadi menarik dan menyenangkan. Salah satu alat evaluasi yang dikembangkan dalam pembelajaran PAI adalah *Fyrexbox*.

Fyrexbox adalah sebuah *website* online yaitu dimana kuis berupa soal-soal tes yang kemudian disajikan dalam format *chatting* seperti Whatsapp, Telegram, Line, dll. Soal – soal latihan dapat dikemas dengan menggunakan kalimat non formal sehingga dalam pengerjaan soal peserta didik tidak merasa tegang atau panik dan pembelajaran menjadi terasa menyenangkan.

Penelitian akan dilaksanakan di SMAN 1 Tangerang dikarenakan selama kegiatan PKM yang peneliti lakukan, masih banyak siswa yang menganggap pelajaran PAI membosankan dan membuat mengantuk. Selain itu SMAN 1 Tangerang adalah sekolah tempat peneliti melaksanakan PKM sehingga peneliti mengenal baik para staff di SMAN 1 Tangerang. Penelitian ini akan peneliti susun melalui laporan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS FYREBOX UNTUK MENINGKATKAN EVALUASI PEMBELAJARAN KELAS XI DI SMAN 1 TANGERANG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru yang belum bisa mengembangkan media pembelajaran khususnya alat evaluasi belajar.
2. Belum ada media evaluasi yang praktis digunakan pada pembelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Tangerang

3. Belum diterapkannya media evaluasi kuis berbasis mobile yang menyenangkan untuk pembelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Tangerang
4. Diperlukan media evaluasi yang menarik untuk mendorong hasil belajar peserta didik Kelas XI di SMAN 1 Tangerang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah pengembangan media evaluasi pembelajaran berbasis web dan validitas/kelayakan penggunaan media untuk materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan media evaluasi pembelajaran?
2. Bagaimana rancangan media evaluasi pembelajaran Fyrexbox ?
3. Bagaimana pengembangan media evaluasi menggunakan Fyrexbox?
4. Bagaimana implementasi media evaluasi pembelajaran Fyrexbox?
5. Bagaimana evaluasi media pembelajaran Fyrexbox?

E. Spesifikasi produk yang dihasilkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa media alat evaluasi pembelajaran pada materi PAI kelas XI semester ganjil di SMAN 1 Tangerang. Produk yang dihasilkan dari pengembangan media evaluasi belajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Wujud fisik dari produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berupa website yang didalamnya berisi kuis pembelajaran.
2. Desain media evaluasi pembelajaran ini menggunakan desain chatting dengan menggunakan bahasa yang non formal agar peserta didik tidak merasa tegang dalam mengerjakan kuis yang diberikan sehingga

proses evaluasi terasa menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui;

1. Mengetahui analisis kebutuhan media evaluasi pembelajaran untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI.
2. Merancang model produk yang layak digunakan berupa media evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI semester genap.
3. Membuat dan menghasilkan produk beserta media evaluasi pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa
4. Mengimplementasikan media evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI semester ganjil.
5. Mengevaluasi kendala dan solusi serta kelemahan dan kelebihan yang terdapat pada media evaluasi materi Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

G. Kegunaan pengembangan

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan alat evaluasi belajar menggunakan Fyrebox.

2. Kegunaan Praktis

2.1. Bagi Siswa

2.1.1. Memotivasi peserta dalam pembelajaran PAI

2.1.2. Sebagai alat untuk mengasah kemampuan peserta didik

2.1.3. Membantu dalam meningkatkan hasil belajar PAI

2.2. Bagi Guru

Mempermudah guru dalam memberikan media evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI

2.3. Bagi Peneliti

Untuk dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan media evaluasi pembelajaran menggunakan Fyrebox serta dapat menjadi bekal untuk menjadi guru PAI yang kreatif dan inovatif.

